

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan pasar modal di Indonesia saat ini telah berkembang pesat serta berperan penting dalam memobilisasi dana investor yang akan berinvestasi. Ketika pasar modal menunjukkan suatu peningkatan maka dapat diartikan bahwa perekonomian suatu negara sedang dalam perkembangan, sedangkan jika sebaliknya apabila pasar modal sedang lesu maka dapat diartikan bahwa perekonomian suatu negara sedang mengalami penurunan. Indikator perkembangan tersebut dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menunjukkan peningkatan, dimana saat ini hampir mencapai 568 perusahaan.

Fungsi penting dari pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Hal ini dikarenakan pasar modal sebagai media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan bagi investor. Selain itu, indikator utama yang diinginkan investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Sejalan dengan berkembangnya pasar modal di indonesia tentunya banyak investor atau perusahaan-perusahaan yang menginginkan informasi untuk mendapatkan sumber dana. Pengambilan keputusan keuangan untuk kegiatan investasi, akan sangat dipengaruhi oleh informasi yang didapat dan

pengetahuan investor tentang investasi. Biasanya seorang investor akan melakukan riset sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, seperti dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, *track record* atau portofolio, keadaan perekonomian, risiko, ulasan tentang keuangan dan keadaan perekonomian yang dipublikasikan di media dan lain-lain (Syaifuddin,2015).

Salah satu cara investor untuk mendapatkan keuntungan atau memperluas bisnisnya adalah dengan aktivitas investasi saham. Investasi saham adalah bentuk investasi yang diminati di pasar modal karena ada dua keuntungan yaitu berupa dividen dan *capital gain*. Adanya informasi yang terpercaya dan relevan mengenai dinamika *stock price* di pasar modal sangat diperlukan bagi investor untuk dapat memperoleh keuntungan yang maksimum atas investasi saham yang dilakukan (Putra, 2014). Harga saham menunjukkan nilai perusahaan, semakin tinggi harga saham bisa diartikan bahwa semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya (Kumalasari, 2009).

Dalam mekanisme usaha, setiap pemilik, manajer, dan penanam modal sangat membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Kinerja merupakan alat untuk mengukur prestasi kerja suatu perusahaan atau badan usaha. Sehingga dapat diketahui perkembangan kondisi operasional perusahaan. Berdasarkan Standard Akuntansi Keuangan (SAK) nomor 1 tahun 2009 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban

manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan dipertimbangkan sebagai salah satu tanggung jawab pihak manajemen dengan pihak terkait dalam mengelola aset dalam periode tertentu.

Laba dapat menjadi pengukuran atas efisiensi serta dapat menjadi pengukur keberhasilan dan sebagai pedoman pengambilan keputusan manajemen dimasa yang akan datang. Penilaian atas laba juga merupakan tingkat pengembalian investasi (*return*), semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik dimata investor pada pasar modal. Bagian lain yang sering digunakan investor adalah informasi arus kas perusahaan. (Utomo,2011)

Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah aktivitas operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Komponen arus kas operasi ini yang dapat digunakan untuk menilai peluang investasi. Jika kas bersih yang disediakan oleh aktivitas investasi tinggi, berarti perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari luar. Sebaliknya, jika jumlah kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi rendah atau negatif, berarti perusahaan tidak mampu menghasilkan kas yang memadai secara internal dari operasinya. (Syaifuddin,2015)

Beberapa peneliti membuktikan bahwa adanya pengaruh positif dan negatif antara laba dan arus kas operasi terhadap *return* saham. Menurut Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon dan Stanley Kho Walandouw (2017) menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sementara hasil penelitian Putra dan Widyaningsih (2016) dan Anjani (2016) mengatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan dan Anjani (2016) menyatakan bahwa laba tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Probo Hutomo (2013) menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sama halnya dengan arus kas operasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Peneliti bermaksud melakukan replikasi terhadap penelitian yang dilakukan Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon dan Stanley Kho Walandouw (2017) yang difokuskan pada pengujian laba akuntansi dan arus kas operasi. Pada penelitian ini berusaha menguji pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon dan Stanley Kho Walandouw (2017) terletak pada pemilihan sampel dan pemakaian tahun buku sampel. Penelitian Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon dan Stanley Kho Walandouw (2017) menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 2013 sampai dengan 2015, sedangkan dalam penelitian ini

menggunakan sampel perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 2013 sampai 2017.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul penelitian **“Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
3. Apakah laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2017
- b. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2017
- c. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2017

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari :

A. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham.

B. Kegunaan Praktis

1. Investor

Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi praktis dalam mengambil keputusan investasi sehingga dapat mencapai keuntungan yang optimal sesuai dengan yang diharapkan

2. Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengelola perusahaan dan mengambil kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Penulis

Dapat menerapkan ilmu ekonomi jurusan akuntansi, khususnya dalam akuntansi keuangan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

4. Akademis

Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang bagaimana pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham.

Selain itu juga dapat memperkaya bahan kajian atau referensi dibidang keuangan dan pasar modal untuk penelitian yang akan datang.

5. Mahasiswa dan masyarakat

Dapat sebagai bahan literatur yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan.